

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOMOR: 9966/UN36/KP/2019
TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2019-2023
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

- Membaca : Surat Ketua LP2M UNM Nomor : 770/UN36.11/LP2M/2019 tanggal 23 Desember 2019
- Menimbang : a. bahwa untuk menentukan arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu, maka dipandang perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) LP2M Universitas Negeri Makassar tahun 2019 - 2023;
b. bahwa untuk maksud tersebut di atas, perlu menerbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/O/Tahun 1999 jo.
Keputusan Mendiknas Nomor 200/O/Tahun 2003
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/Q/Tahun 2002
6. Keputusan Mendikbud Nomor 146/MPK.A4/KP/2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Rencana Strategis (RENSTRA) LP2M Universitas Negeri Makassar tahun 2019-2023.
- Kedua : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Ketiga : Keputusan ini, mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 26 Desember 2019

Rektor

Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP.
NIP. 196607071991031003



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Mendikbud, Jakarta
2. Menteri Keuangan, Jakarta
3. Irjen Kemendikbud, Jakarta
4. Dirjen Dikti Kemendikbud, Jakarta
5. Para Pembantu Rektor UNM, Makassar
6. Para Dekan, Ketua Lembaga dan Direktur PPs UNM, Makassar
7. Para Karo, Ka. UPT dan Kabag dilingkungan UNM Makassar.

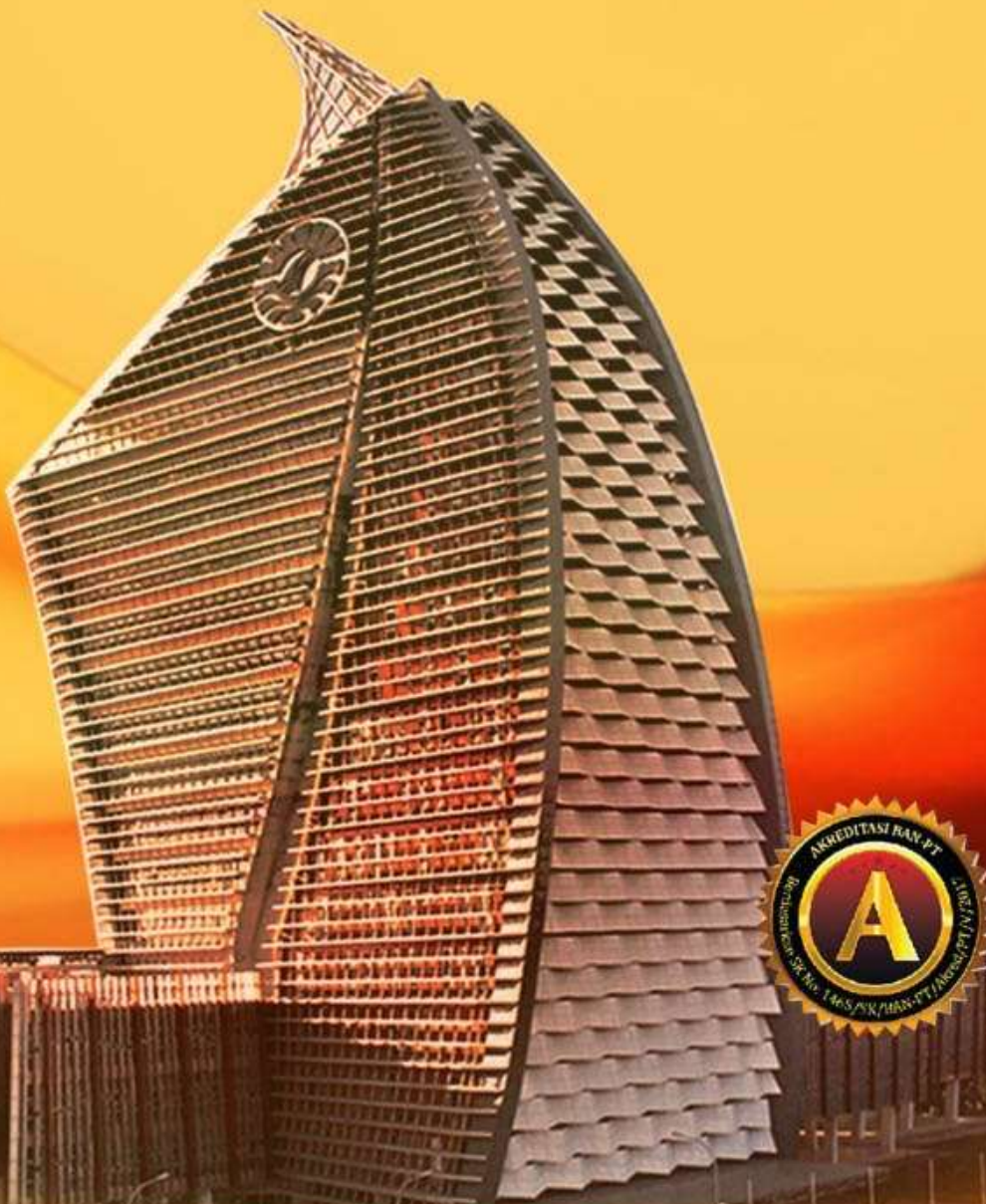


LP2M

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

RENSTRA RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019-2023

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar (LP2M UNM) tahun 2019-2023 ini dapat diselesaikan.

Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar (LP2M UNM) tahun 2019-2023 mengacu pada visi, misi, dan nilai yang diunggulkan serta analisis lingkungan strategis LP2M UNM.

Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar (LP2M UNM) tahun 2019-2023 merupakan wujud Rencana Induk (*master plan*) yang juga merupakan rencana menyeluruh dan terpadu Universitas Negeri Makassar dalam penetapan kebijakan, penyusunan program dan kegiatan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan keadaan lingkungan yang dihadapi. Rencana strategis yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi pimpinan, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa UNM. Rencana strategis UNM dirancang untuk kurun waktu empat tahun ke depan yang kemudian dijabarkan secara tahunan. Operasionalisasi dari rencana strategis ini tercermin pada program yang disusun secara terperinci.

Akhir kata, dengan tersusunnya Rencana Strategis Universitas Negeri Makassar Tahun 2019-2023, diharapkan dapat mendorong peningkatan capaian kinerja di tahun mendatang, dengan memantapkan pelaksanaan program secara lebih konsisten, terpadu, dan akuntabel.

Makassar, Juni 2019
Rektor,

Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Penyusunan	2
BAB II GAMBARAN UMUM LP2M 2019-2023	6
A. Sejarah Singkat	6
B. Visi, Misi Dan Tujuan	10
BAB III KINERJA LP2M 2019-2023	14
A. Kinerja Penelitian	14
B. Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat	16
C. Layanan Kelembagaan	18
D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	19
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	21
A. Analisis SWOT	21
B. Pilihan dan Posisi Strategis	24
BAB V PENUTUP	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, salah satunya adalah mengatur standar penelitian dan pengabdian pada Masyarakat. Standar penelitian dan pengabdian pada Masyarakat ini mengatur kriteria minimal sistem penelitian di perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Ruang lingkup standar penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat terdiri atas: a. standar hasil, b. standar isi, c. standar proses, d. standar penilaian, e. standar peneliti; f. standar sarana dan prasarana. g. standar pengelolaan penelitian, dan h. standar pendanaan dan pembiayaan. Permenristekdikti inilah yang menjadi rujukan kebijakan bidang penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di lingkungan UNM. Selain itu, kebijakan penelitian juga mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Makassar. Pada Permenristek nomor 15 tahun 2019 pasal 81 dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNM. Kebijakan-kebijakan tersebut menjadi landasan untuk mengembangkan LP2M dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan visi dan misi UNM, sehingga LP2M bisa menjadi lembaga yang unggul dan berkontribusi besar bagi pengembangan penelitian dan pengabdian.

Untuk menjadi lembaga yang unggul dan menjadi rujukan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LP2M UNM berupaya merespon beragam isu strategis pengembangan penelitian dan pengabdian di perguruan tinggi seperti peningkatan pembangunan kapasitas (capacity building), tata pamong lembaga yang baik dalam rangka melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bisa bersaing baik di level nasional maupun di level internasional, perluasan kerjasama dengan industri, pelibatan pemerintah daerah, dan kemitraan dengan pemerintah pusat dengan tetap berpegang pada norma dan nilai-nilai akademik bidang riset, serta keberadaan penjaminan mutu untuk menjamin kualitas setiap karya penelitian maupun karya pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan melalui LP2M. Selain itu, LP2M UNM dituntut lebih proaktif, profesional dan proporsional untuk mengembangkan inovasi atas respon yang lebih cepat, tepat, dan maslahat terhadap permasalahan, tatangan dan tuntutan masyarakat serta memberikan layanan, bantuan, sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Mengacu pada sejumlah kebijakan dan isu strategis sebagaimana dipaparkan di atas, maka LP2M UNM mengemban bertugas untuk (1) menyelenggarakan penelitian dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, dan seni yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat; (2) menyelenggarakan tata pamong lembaga yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan. Sebagai pijakan pelaksanaan tugas tersebut LP2M menyusun Renstra penelitian 2015-2019 sebagai arahan dalam menjalankan visi dan misi lembaga. Implementasi semua program dan aktivitas ini, menjadikan LP2M UNM berkembang menuju organisasi yang sehat dan otonom di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat utamanya dalam merespon program-program yang berkembang di masyarakat.

B. Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) LP2M UNM Tahun 2019-2023 ini adalah (1) sistem nilai, (2) prinsip dan wawasan, (3) Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Makassar.

1. Landasan Sistem Nilai

Dalam upaya mewarisi dan mengembangkan nilai-nilai fundamental nasional, yakni pandangan hidup bangsa, budaya bangsa dan dasar Negara Pancasila sebagaimana yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, LP2M UNM berkewajiban melaksanakan tugas mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai kajian empirik dan penerapannya. Untuk melaksanakan tugas tersebut, LP2M UNM menyusun Renstra Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat secara berkelanjutan. Untuk mencapai visi dan misinya, LP2M menjunjung tinggi nilai-nilai luhur: ketaqwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, transparansi, kepedulian, dan kedisiplinan. Berdasarkan karakteristik itu, dikembangkan misi profesionalitas LP2M UNM yakni “Menjadikan dosen UNM sebagai peneliti dan pengabdian yang berdaya saing”. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-program LP2M UNM dalam rangka mengabdikan diri kepada nusa, bangsa dan kemanusiaan. Nilai-nilai luhur yang dikembangkan akan terwujud dalam perilaku meneliti yang senantiasa mengutamakan keandalan profesional yang mengandung unsur kompetensi, ketidakpuasan kreatif dan karakter unggul yang menghargai kejujuran, keberanian, keterbukaan, kerja keras dan menjalin kemitraan berbasis inovasi. Dukungan melalui kajian empirik berbasis inovasi terhadap upaya perbaikan di berbagai bidang di masyarakat yang dilakukan LP2M UNM adalah wujud kontribusi nyata untuk dapat dimanfaatkan langsung atau tidak langsung oleh masyarakat.

2. Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam rangka mewujudkan LP2M menjadi Center of Research and Community Development dengan spirit menghasilkan multikarya penelitian berkualitas dalam bidang pendidikan dan IPTEKS dan implementasinya dalam pengabdian kepada masyarakat, LP2M UNM mengembangkan wawasan sebagai berikut: Kebangsaan, mengacu pada wawasan Nusantara berbasis kearifan lokal dan regional dalam rangka menghadapi perkembangan global dan hubungan internasional. Persaingan antarbangsa yang semakin ketat membutuhkan langkah-langkah proaktif dan antisipatif dan inovatif secara tepat dan arif. Menghadapi situasi ini LP2M UNM berperan serta menyiapkan peneliti dan pengabdian yang berintegritas, kompetitif dan inovatif. Kebermaknaan, multi karya penelitian dan pengembangan unggulan yang dihasilkan LP2M tidak sekedar didokumentasikan melainkan juga disebarluaskan (dissemination) dalam bentuk program-program hilirisasi hasil penelitian dalam berbagai ragam kemasan, sehingga ke depan LP2M UNM memposisikan diri sebagai *house of knowledge* yang dijadikan *leading sector* atau rujukan dalam pengembangan Tri Dharma UNM khususnya dalam bidang penelitian dan implementasi hasil penelitian di masyarakat.

3. Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah;

Penyusunan Rencana Strategis penelitian LP2M UNM Tahun 2019–2023 ini dilandasi peraturan perundangan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik

Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Makassar

- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Statuta Universitas Negeri Makassar.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) di suatu perguruan tinggi yang sehat ditandai dengan kemampuan: (1) mewujudkan visi dan misi; (2) mengembangkan kebebasan akademik; (3) menghargai tinggi inovasi dan kreativitas; (4) memberdayakan sivitas akademika untuk berbagi pengetahuan bidang penelitian dan bekerja demi keberhasilan organisasi; (5) secara sistematis mendorong pendekatan proaktif dalam mengelola organisasi yang efektif dan efisien; (6) membekali sivitas akademika untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang relevan dengan visi dan misi organisasi; (7) melakukan mekanisme penjaminan mutu (quality assurance) yang bertumpu pada evaluasi diri dan evaluasi eksternal; dan (8) meningkatkan kualitas penelitian sivitas akademika.

BAB II

GAMBARAN UMUM LP2M 2019-2023

A. Sejarah Singkat LP2M

Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki satu lembaga yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yaitu LP2M. Pada kinerjanya, LP2M UNM berfokus pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilatari dengan sejarah panjang penyatuan lembaga. Secara historis, LP2M dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Lembaga Penelitian

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar (Lemlit UNM) adalah salah satu unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi UNM di bidang penelitian. Lembaga ini memiliki tugas utama melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian di lingkungan Universitas Negeri Makassar dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Keberadaan Lemlit UNM terkait dengan sejarah IKIP Makassar (sekarang UNM). Cikal bakal IKIP Makassar adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Hasanuddin (FKIP UNHAS) berdasarkan Keputusan Menteri PTIP No. 30/1961 tanggal 1 Agustus 1961. Kemudian, FKIP tersebut berubah menjadi IKIP Yogyakarta Cabang Makassar pada 1 September 1964 berdasarkan Keputusan Menteri PTIP No. 154/1965. Selanjutnya, berdasarkan SK Presiden RI No. 272/1965 IKIP Makassar secara resmi berdiri sendiri dengan sejumlah fakultas. Pada tahun 1971, IKIP Makassar menjadi IKIP Ujung Pandang yang kemudian berdasarkan SK Presiden RI No. 93 tahun 1999 berubah menjadi Universitas Negeri Makassar.

Lembaga Penelitian UNM mengalami perubahan demi perluasan fungsi. Pada awal perkembangan IKIP Ujung Pandang, kegiatan penelitian dikoordinasikan dalam satu payung dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/1990 tentang Pendidikan Tinggi, Pusat Penelitian berubah menjadi Lembaga Penelitian. Keberadaan Lembaga Penelitian serta pusat penelitiannya dipertegas pada Statuta Universitas

Negeri Makassar berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, No. 045/U/2002. Lembaga Penelitian UNM terdiri atas beberapa pusat penelitian yaitu: (1) Pusat Penelitian Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PPKLH), (2) Pusat Penelitian Pemberdayaan Perempuan (P3P), (3) Pusat Penelitian Makanan Tradisional, Gizi, dan Kesehatan (PPMTK), (4) Pusat Penelitian Pengembangan Ilmu Pendidikan (P3IP), (5) Pusat Penelitian Budaya dan Seni Etnik (P2BSE) dan (6) Pusat Penelitian Pemuda dan Olahraga (P3OR).

Adapun visi, misi dan tujuan dari Lembaga Penelitian UNM saat itu adalah:

- a. Visi: Unggul dan terkemuka dalam penelitian dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi dan seni, serta berwawasan kependidikan dan kewirausahaan.
- b. Misi: Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, sains, teknologi, seni dan olahraga untuk memecahkan masalah akademik dan kemasyarakatan.
- c. Tujuan: (1) Meningkatkan produktivitas penelitian di bidang ilmu dasar dan ilmu terapan, (2) Mengembangkan teknologi baru melalui penelitian dan publikasi ilmiah, (3) Menyebarkan hasil penelitian, (4) Meningkatkan mutu peneliti dan penelitian, (5) Menjalinkan kerjasama penelitian dan kegiatan ilmiah lain dengan lembaga terkait di dalam dan di luar negeri dan (6) Menyelenggarakan pertemuan ilmiah secara berkala.

2. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu pelaksana akademik Perguruan Tinggi dan merupakan pengejawantahan tugas ketiga Tridharma Perguruan Tinggi. Sebagai salah satu unsur Tri Dharma, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mesti dilaksanakan secara terintegrasi dengan unsur Tri Dharma lainnya, yaitu pendidikan dan penelitian. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar (LPM UNM) terbentuk pada tanggal 10 April 1995, yang pada awalnya merupakan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Ujung Pandang. Berdasarkan SK 023/SK/C/IKIP/1983, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terbagi menjadi dua unit, yakni Pusat Penelitian

dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat. Sejalan dengan perkembangan yang lebih dinamis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada tahun 1997, LPM didirikan sebagai suatu lembaga tersendiri melalui SK Rektor Nomor:166/K09H/HK/97.

Setelah IKIP Ujung Pandang menjadi Universitas Negeri Makassar pada tahun 1999, LPM menyempurnakan struktur organisasinya dengan membentuk 5 (lima) koordinator program, yaitu: (1) Koordinator Program Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan, (2) Koordinator Program Penerapan Ipteks dan Kaji Tindak, (3) Koordinator Program Pengembangan Wilayah dan Sibermas, (4) Pengembangan Budaya Kewirausahaan dan (5) Koordinator Program KKN/KKN-A. LPM menyederhanakan lagi struktur organisasinya menjadi: (1) Koordinator KKN, (2) Koordinator Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, (3) Koordinator Pengembangan Kewirausahaan, Pemberdayaan Masyarakat dan Teknologi Tepat Guna.

Pada tanggal 14 Nopember 2006, nama ketiga Koordinator Program berganti menjadi Pusat. Ketiga pusat tersebut adalah: (1) Pusat Kuliah Kerja Nyata, (2) Pusat Penyuluhan dan Pelatihan Kependidikan, (3) Pusat Pengembangan Kewirausahaan, Teknologi Tepat Guna dan Sinergi Pemberdayaan Masyarakat. Ketiga pusat tersebut disahkan dengan SK Rektor Nomor: 5532/J35.H/HK/2006. Struktur organisasi LPM UNM saat ini terdiri atas: Ketua Lembaga, Sekretaris Lembaga, Kepala dan Sekretaris Pusat, Peer Group dan Staf Administrasi yang terdiri atas Kabag Tata Usaha dan 3 Kasubag. Perampingan organisasi LPM ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: 2746/J.38.H/HK/2006 tanggal 8 Maret 2006.

Adapun visi dan misi dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UNM saat itu adalah:

- a. Visi: Terwujudnya Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing dalam program aplikasi Ipteks dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Misi:
 - 1) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang

- pendidikan, Ipteks, kewirausahaan, kependudukan dan lingkungan hidup.
- 2) Mengembangkan sumber daya masyarakat melalui pengelolaan Kuliah Kerja Nyata.
 - 3) Mengembangkan hubungan kerjasama dengan stakeholder.
 - 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengabdian masyarakat.
 - 5) Membangun organisasi lembaga pengabdian kepada masyarakat yang sehat dalam rangka penguatan tata kelola, transparansi dan pencitraan publik.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, LPM menetapkan tujuan yang ingin dicapai, yakni:

- a. Menghasilkan karya unggul pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan, Ipteks, kewirausahaan, kependudukan dan lingkungan hidup.
- b. Menghasilkan karya unggul kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
- c. Meluasnya hubungan kerjasama dengan stakeholder.
- d. Menghasilkan pengabdian unggul dalam pengabdian kepada masyarakat.
- e. Terwujudnya organisasi lembaga yang sehat dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.15 Tahun 2019 pada tanggal 19 Februari 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Makassar dan diundangkan pada tanggal 14 Maret 2019 oleh Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka UNM menyatukan kedua lembaga tersebut dan menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

Saat ini LP2M memiliki 10 (sepuluh) pusat yaitu:

1. Pusat Riset dan Penguatan Inovasi (PRPI)
2. Pusat Pemberdayaan Sosial Budaya dan Humaniora (PP Sosbudhum)
3. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Teknologi Tepat Guna (PPMTTG)
4. Pusat Sains, Teknologi Industri dan Lingkungan Hidup (PSTILH)

5. Pusat Publikasi dan HAKI
6. Pusat Pemberdayaan Ekonomi dan Kewirausahaan (PPEK)
7. Pusat Pengembangan Ilmu Pendidikan (PPIP)
8. Pusat Penelitian Gender dan Anak (PPGA)
9. Pusat Pengembangan Pemuda dan Olah Raga (PPPOR)
10. Pusat Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat (PKKN-PM)

B. Visi, Misi dan Tujuan LP2M

LP2M UNM dijabarkan dari visi, misi dan tujuan UNM sebagai berikut.

1. Visi UNM

Universitas Negeri Makassar (UNM) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945. Selain itu, UNM sebagai perguruan tinggi yang bermutu dan penuh cita-cita luhur mendidik dan mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kecakapan dan keterampilan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga berwawasan kependidikan dan kewirausahaan menuju perguruan tinggi yang berprestasi pada taraf internasional dan menjadi *word class university*.

Untuk mencapai hal tersebut, ditetapkanlah visi UNM yakni: **UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan**. Visi ini dicanangkan sebagai sumber inspirasi dan motivasi yang tercermin pada setiap kebijakan dan tindakan pemimpin, dosen, staf administrasi dan mahasiswa. Visi ini kemudian menjiwai strategi dan arah kebijakan UNM. Visi UNM mengandung makna berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional.

2. Misi UNM

Mendukung visi UNM yang telah ditetapkan, dirumuskanlah misi UNM yang baru sebagai berikut:

- d. Menyelenggarakan kegiatan tridharma untuk menghasilkan sumber daya

manusia profesional dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang berwawasan kewirausahaan.

- e. Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*).
- f. Mengembangkan UNM menjadi universitas penelitian dan pengajaran (*teaching and research university*) yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa.
- g. Memberikan layanan kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa dan negara.
- h. Mengembangkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional.

3. Tujuan

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, maka ditetapkan tujuan UNM sebagai berikut:

- a. Dihasilkannya pendidik dan tenaga kependidikan profesional.
- b. Dihasilkannya sumber daya manusia profesional yang berwawasan kewirausahaan dan dapat diterima oleh masyarakat.
- c. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan intelektual, emosional dan sosial yang berbudi pekerti luhur.
- d. Terwujudnya universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (*good university governance*) yang akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- e. Dihasilkannya produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang bernilai ekonomi tinggi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara.
- f. Terwujudnya jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional.

Adapun visi, misi dan tujuan LP2M UNM adalah:

1. Visi LP2M

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UNM telah meneguhkan visi “*sebagai lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, unggul, terintegrasi, berdaya saing, dan berwawasan kewirausahaan dengan menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai keilmuan pada tahun 2023*”.

2. Misi LP2M

Misi LP2M UNM yakni menjadikan dosen sebagai peneliti dan pengabdian yang berdaya saing melalui:

- a. Pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam bidang sains dan teknologi, sosial, budaya, dan humaniora, industry dan lingkungan hidup, ekonomi dan kewirausahaan, ilmu Pendidikan, gender dan anak, dan pemuda dan olahraga yang terintegrasi yang unggul dan terintegrasi.
- b. Pelaksanaan koordinasi dan konsolidasi internal secara terintegrasi, terpadu dan berkelanjutan
- c. Pengembangan kerjasama dengan pihak-pihak yang kompeten dalam rangka memperluas dan memperkuat pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- d. Publikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seluruh sivitas akademika UNM secara berkelanjutan.
- e. Penyelenggaraan pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, teknologi tepat guna, dan diseminasi produk teknologi kepada masyarakat.
- f. Penyelenggaraan forum ilmiah baik regional, nasional, maupun internasional
- g. Mengembangkan dan mengintegrasikan budaya dan perilaku berkarakter dengan menjunjung tinggi tujuh nilai dan tata kerja budaya UNM

3. Tujuan LP2M

- a. Menghasilkan karya unggul penelitian dan pengabdian bidang pendidikan
- b. Menghasilkan karya unggul penelitian dan pengabdian bidang sains, teknologi industri dan HKI.
- c. Menghasilkan karya unggul penelitian dan pengabdian bidang sosial, humaniora, olahraga dan kesehatan.
- d. Menghasilkan karya unggul penelitian dan pengabdian bidang usaha dan kewirausahaan.
- e. Menghasilkan karya unggul penelitian dan pengabdian bidang gender dan kependudukan.

Renstra LP2M Universitas Negeri Makassar:

1. Menghasilkan karya unggul penelitian dan pengabdian bidang lingkungan hidup dan manajemen bencana alam.
2. Menghasilkan karya unggul pengembangan sumberdaya wilayah dan Kuliah Kerja Nyata.
3. Terjalannya kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian, baik pemerintah maupun swasta, di dalam dan di luar negeri, dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi ilmiah bertaraf internasional dan HKI.
4. Terjalannya kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta dan masyarakat di dalam dan luar negeri untuk hilirisasi hasil-hasil penelitian.
5. Terwujudnya organisasi yang sehat dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

BAB III
KINERJA LP2M 2019-2023

A. Kinerja Penelitian

LP2M sebagai lembaga di lingkungan Universitas Negeri Makassar dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah menghasilkan banyak penelitian. Dalam rentang waktu 5 (lima) tahun terakhir berbagai penelitian dan tiga tahun terakhir untuk pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan dijabarkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Penelitian

No	Sasaran	Strategi	Target Pencapaian (Jumlah Judul)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan jumlah judul penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Skim Penelitian • Koordinasi pimpinan fakultas • Koordinasi unit terkait 	693	715	730	745	760
2	Peningkatan manajemen pelaksanaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan buku penjaminan mutu penelitian • Penerbitan standard operasional prosedur penelitian • Rapat koordinasi dan rutin oleh pengelola penelitian 	12 keg (5%)	15 keg (8%)	18 keg (11%)	22 keg (12%)	27 keg (13%)
3	Peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Skim Penelitian • Pelatihan metodologi penelitian 	25%	30%	35%	40%	45%

No	Sasaran	Strategi	Target Pencapaian (Jumlah Judul)				
			2016	2017	2018	2019	2020
		<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian insentif dan penghargaan bagi peneliti 					
4	Peningkatan kualitas hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan metodologi penelitian • Pembentukan kelompok peneliti 	8 keg. (5%)	10 keg. (7%)	12 keg. (9%)	14 keg. (10%)	16 keg. (11%)
5	Peningkatan publikasi hasil penelitian dan pemanfaatannya oleh masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan jurnal berkala • Seminar hasil penelitian 	10 keg. (2%)	15 keg. (3%)	20 keg. (5%)	25 keg. (7%)	30 keg. (9%)
6	Peningkatan perolehan HAKI/paten	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop hasil penelitian berpotensi HAKI/Paten 	10	12	15	17	20
7	Peningkatan jumlah kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • MoU dengan pihak terkait penelitian • Studi ke lembaga terkait untuk analisis kebutuhan 	8	10	13	15	20
8	Peningkatan perolehan dana dan sponsor penelitian (Milliar)	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian 	20.50 (5%)	20.91 (7%)	21.33 (9%)	21.76 (11%)	22.20 (12%)

No	Sasaran	Strategi	Target Pencapaian (Jumlah Judul)				
			2016	2017	2018	2019	2020
9	Peningkatan frekuensi dan kualitas forum ilmiah yang diikuti dan dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi forum ilmiah 	19 2%	23 3%	25 4%	30 5%	33 6%
10	Peningkatan desiminasi hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Publikasi • Seminar/konferensi 	15 5%	20 7%	25 %	30 11%	35 13%

Melihat paparan di atas, terlihat bahwa kinerja penelitian dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dari aspek jumlah dana tetapi penurunan dari aspek jumlah pemenang. Penurunan ini tidak dapat dihindari mengingat secara nasional ada pengurangan anggaran pada setiap kementerian, termasuk Kementerian Ristekdikti. Akibatnya jumlah judul dan dana penelitian juga mengalami penurunan. Menyikapi kondisi yang demikian LP2M mendorong para dosen untuk melaksanakan penelitian dengan memanfaatkan dana PNBPN yang dikelola oleh masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Negeri Makassar.

B. Kinerja Pengabdian Pada Masyarakat

LP2M sebagai lembaga di lingkungan Universitas Negeri Makassar dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah menghasilkan banyak penelitian. Dalam rentang waktu 5 (lima) tahun terakhir berbagai penelitian dan tiga tahun terakhir untuk pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan dijabarkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Pengabdian UNM

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Pengabdian
2017	46	138
2018	36	108
2019	62	186

Tabel 3. Jumlah Pengabdian PPUPIK

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Pengabdian
2017	3	12
2018	4	12
2019	3	9

Tabel 4. Jumlah Pengabdian PKW

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Pengabdian
2017	1	2
2018	1	2
2019	2	6

Tabel 5. Jumlah Pengabdian PKM

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Pengabdian
2017	47	140
2018	34	102
2019	21	63

Tabel 6. Jumlah Pengabdian KKN PPM

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Pengabdian
2017	19	57
2018	12	36
2019	13	39

Tabel 7. Jumlah Pengabdian DPTM

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Pengabdian
2017	1	3
2018	3	9
2019	4	12

Tabel 8. Jumlah Pengabdian PPDM

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Pengabdi
2017	0	0
2018	0	0
2019	1	3

Tabel 9. Jumlah Pengabdian PPTG

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Pengabdi
2017	0	0
2018	0	0
2019	1	3

Melihat paparan di atas, terlihat bahwa kinerja pengabdian pada masyarakat dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dari jumlah pemenang, tetapi mengalami penurunan dari jumlah dana yang dimenangkan. Penurunan ini tidak dapat dihindari mengingat secara nasional ada pengurangan anggaran pada setiap kementerian, termasuk Kementerian Ristekdikti. Akibatnya jumlah judul dan dana penelitian juga mengalami penurunan. Menyikapi kondisi yang demikian LP2M mendorong para dosen untuk melaksanakan pengabdian dengan memanfaatkan dana PNBPN yang dikelola oleh masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Negeri Makassar.

C. Layanan Kelembagaan

Layanan kelembagaan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat meliputi layanan internal dan eksternal. Layanan internal diberikan kepada civitas akademika UNM. Sedangkan layanan eksternal diberikan kepada lembaga-lembaga lain di luar UNM yang umumnya terkait dengan kegiatan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian.

Layanan internal kepada civitas akademika UNM antara lain berupa: (1) penyebaran informasi dan sosialisasi agenda kegiatan penelitian dan pengabdian rutin dana DRPM, (2) koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian, mulai dari penawaran sampai pelaporan penelitian dan pengabdian, (3) workshop penyusunan proposal berbagai skim penelitian dan pengabdian, (4) pendampingan penyusunan proposal, (5) workshop penulisan jurnal/karya ilmiah, (6) layanan

konsultasi pembuatan SPJ keuangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, (7) workshop HKI dan drafting paten, (8) penelitian dan pengabdian mandiri dosen untuk pengajuan usulan ke guru besar, dan (9) penerbitan jurnal (Penelitian Pendidikan, Sosial dan Humaniora) Layanan eksternal dilakukan baik dalam skema kerjasama/kemitraan maupun skema layanan nonkerjasama yang melibatkan lembaga luar UNM. Layanan kerjasama yang dilakukan LP2M dengan lembaga mitra meliputi kegiatan penelitian dan non penelitian. Diantara lembaga mitra yang bekerjasama dengan LP2M adalah instansi pemerintah, swasta, dan isdutri. Diantara lembaga tersebut adalah sebagian besar Pemkab/Pemkot di beberapa Kabupaten di Sulawesi Selatan.

Untuk mewujudkan layanan prima, lembaga juga selalu meningkatkan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian terutama peralatan elektronik. Selain itu bentuk layanan kelembagaan yang telah dilakukan antara lain melakukan publikasi terhadap proses dan hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penerbitan artikel ilmiah, dan *website* penelitian.

D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

Dalam menjalankan program kegiatan, lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat didukung oleh manajemen dan pelaksanaan tugas teknis yang cukup handal. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis meliputi dua aspek yaitu akademis dan administratif. Dari segi akademis pada tahun, berhasil menyusun dokumen penjaminan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dokumen ini digunakan sebagai pijakan dalam pelaksanaan teknis penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan UNM.

Dari segi manajemen administrasi dibagi menjadi dua bidang yaitu bidang administrasi yang mengurus surat menyurat dan keuangan, dan bidang program data dan informasi (Prodasi) yang mengurus program/teknis penelitian dan PPM. Personal staf yang mengurus kedua unit pekerjaan tersebut telah memiliki pengalaman sangat memadai, sehingga mereka dapat menjalankan tugas secara profesional. Dalam menjalankan tugas tersebut, lembaga didukung oleh 1 orang kabag, 3 orang kasubag, 30 orang staf administrasi dan 5 orang tenaga kontrak.

Berkaitan dengan kegiatan akademik di lembaga penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LP2M) didukung 10 (Sepuluh) pusat:

1. Pusat Riset dan Penguatan Inovasi (PRPI)
2. Pusat Pemberdayaan Sosial Budaya dan Humaniora (PP Sosbudhum)
3. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Teknologi Tepat Guna (PPMTTG)
4. Pusat Sains, Teknologi Industri dan Lingkungan Hidup (PSTILH)
5. Pusat Publikasi dan HAKI
6. Pusat Pemberdayaan Ekonomi dan Kewirausahaan (PPEK)
7. Pusat Pengembangan Ilmu Pendidikan (PPIP)
8. Pusat Penelitian Gender dan Anak (PPGA)
9. Pusat Pengembangan Pemuda dan Olah Raga (PPPOR)
10. Pusat Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat (PKKN-PM)

BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN

A. Analisis SWOT

1. Kekuatan

Kekuatan LP2M UNM dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. tersedianya tenaga peneliti dan pngabdian sesuai dengan bidang keahlian baik yang bertaraf lokal, regional maupun nasional, didukung oleh pendidikan S3 dan jabatan lektor kepala dan guru besar mencapai 50% dosen UNM Makassar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya secara kualitatif maupun kuantitatif proposal yang diterima oleh DRPM, Pemerintah Daerah, LIPI, Ristek, BPPT, dan penyandang dana lainnya;
- b. LP2M memiliki tenaga peneliti dan pelaksana pengabdian yang sering menjadi narasumber dalam berbagai pelatihan, workshop, lokakarya yang diselenggarakan oleh *stakeholder*;
- c. peningkatan yang sangat signifikan terhadap jumlah publikasi internasional, pemakalah berskala internasional dan HaKI dan penelitian dosen banyak yang berpotensi untuk dipatentkan;
- d. kemitraan yang bersprektrum luas sangat mendukung untuk pengembangan program LP2M untuk mencapai visi dan misinya;
- e. sarana dan prasarana terus ditingkatkan dalam rangka mendukung kinerja seluruh organ di LP2M dan kepala pusat yang mengembangkan penelitian unggulan;

2. Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan LP2M UNM dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. kurangnya penelitian dan pengabdian hasil kerjasama dengan lembaga lain. Sampai saat ini penelitian kerjasama rata-rata hanya 7,5% dari seluruh kegiatan penelitian;
- b. penelitian dan pengabdian yang bersifat aplikatif/tepat guna belum banyak dikembangkan, kebanyakan penelitian dasar;

- c. kurangnya pemanfaatan hasil penelitian untuk pengabdian, pengembangan pendidikan dan pembelajaran, serta untuk pembangunan, dan sebaliknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum dilandasi hasil penelitian;
- d. belum maksimalnya kerjasama dengan berbagai pihak eksternal dan minimnya kerjasama penelitian tingkat internasional;
- e. kurang optimalnya promosi untuk meningkatkan kerjasama;
- f. evaluasi diri terkendala oleh lemahnya sistem administrasi data base yang belum lengkap;
- g. terbatasnya sumber dana internal yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas rutin dan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LP2M.

3. Peluang (Opportunities)

Beberapa hal yang dapat dijadikan peluang oleh LP2M UNM:

- a. semakin banyak institusi dan organisasi eksternal yang memerlukan jasa LP2M dalam bidang penelitian dan pengembangan, khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran;
- b. adanya peluang sebagai motor penyelenggaraan forum ilmiah yang mempunyai nilai strategis terkait dengan Undang-Undang Guru dan Dosen.
- c. adanya kebijakan pemerintah untuk meng-HKI-kan (seperti hak paten dan hak cipta) produk riset ilmiah yang memiliki nilai komersial tinggi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UNM;
- d. semakin besarnya peluang untuk meningkatkan penerbitan jurnal ilmiah, buku, atau majalah (cetak ataupun elektronik) yang relevan dengan kebutuhan masyarakat akademis, tenaga profesional pendidikan maupun non-kependidikan;
- e. semakin pesatnya teknologi komunikasi melalui internet yang berpeluang untuk meningkatkan berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian dalam penerapan Ipteks;
- f. semakin luasnya jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, memberi peluang melakukan penelitian bersama (*joint*

research) dan kolaborasi riset, serta kemitraan pengabdian kepada masyarakat;

- g. menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang dilakukan oleh UNM Makassar memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas dan kinerja LP2M;
- h. adanya peluang untuk membangun organisasi yang sehat dengan menerapkan manajemen korporasi, akreditasi, penjaminan mutu, dan evaluasi diri secara berkesinambungan dengan prinsip transparansi, otonomi, dan akuntabilitas. Karena UNM Makassar menjadi PT BLU;
- i. adanya peluang melakukan penelitian unggulan sesuai dengan rencana induk penelitian (RIP) untuk dapat dikerjasamakan dengan berbagai pihak.
- j. adanya peluang melakukan pengabdian multi tahun untuk dapat dikerjasamakan dengan berbagai pihak.

4. Tantangan (*Threats*)

Beberapa hal yang akan menjadi tantangan LP2M UNM sebagai berikut:

- a. ketatnya persaingan dan perkembangan Ipteks yang dikuasai antar perguruan tinggi untuk berinovasi bagi perkembangan penelitian di bidang pendidikan maupun non-kependidikan;
- b. semakin ketatnya kompetisi dengan perguruan tinggi lain (negeri maupun swasta) dalam memperoleh berbagai program penelitian yang dikompertisikan oleh Ristekdikti, LIPI, dan penyandang penelitian dan pengabdian lainnya;
- c. adanya kompetitor yang tidak mengindahkan etika akademik untuk meraih peluang kerjasama;
- d. diseminasi hasil karya penelitian, pengurusan HKI, jurnal nasional/internasional dan penerbitan buku hasil-hasil penelitian yang semakin gencar dan terbuka lebar, terutama di bidang pendidikan dan pembelajaran;
- e. ketatnya persaingan bisnis dan keengganan sebagian besar industri dalam memanfaatkan hasil-hasil penelitian perguruan tinggi, mempersulit LP2M untuk memperoleh pendanaan melalui usaha-usaha produktif yang bekerjasama dengan industri;

- f. persaingan yang ketat antar perguruan tinggi untuk memperoleh SDM yang berkualitas sehingga memungkinkan tenaga potensial UNM Makassar diambil oleh PT lain;
- g. adanya lembaga-lembaga luar negeri yang gencar berpartisipasi dalam meningkatkan pengembangan penelitian dan penerapan ipteks.

B. Pilihan dan Posisi Strategis

Posisi LP2M sebagai unit pelaksana akademik Tridharma Perguruan Tinggi mengikuti strategi yang dikembangkan oleh universitas dalam hal ini adalah strategi agresif. Strategi tersebut dirumuskan melalui serangkaian kebijakan, program dan kegiatan yang merujuk pada pada visi dan misi LP2M. Strategi pengembangan penelitian itu di bidang: (1) pengembangan penelitian dan hilirisasi penelitian, (2) penyediaan layanan kelembagaan, dan (3) dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya yang mendukung pelaksanaan penelitian.

1. Program Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Program Pengembangan Penelitian

Program ini diselenggarakan untuk mewujudkan terselenggaranya penelitian yang mendukung isu-isu atau program pembangunan nasional, pemecahan masalah dalam masyarakat, dan pengembangan inovasi pembelajaran. Adapun isu-isu yang dipilih adalah pangan dan pertanian, kesehatan dan obat-obatan, energi baru dan terbarukan, material maju, transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, kebencanaan lingkungan, dan sosial dan humaniora, seni budaya, pendidikan, pemuda dan olahraga.

b. Program Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Program ini diselenggarakan untuk mewujudkan terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang mendukung isu-isu atau program

pembangunan nasional, pemecahan masalah dalam masyarakat, dan pengembangan inovasi pembelajaran. Adapun isu-isu yang dipilih adalah pangan dan pertanian, kesehatan dan obat-obatan, energi baru dan terbarukan, material maju, transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, kebencanaan lingkungan, dan sosial dan humaniora, seni budaya, pendidikan, pemuda dan olahraga.

2. Program Penyediaan Layanan Kelembagaan

Program ini diselenggarakan untuk mewujudkan terselenggaranya layanan prima kelembagaan.

3. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

Program ini diselenggarakan untuk mewujudkan meningkatnya kualitas manajemen kelembagaan dan pelaksana tugas teknis lainnya dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) Tahun 2019 – 2023 di ilhami oleh: (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dan (3) Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Negeri Makassar. Renstra LP2M UNM disusun berdasarkan perkembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari tahun ketahun dan Rencana Strategis (RENSTRA) UNM dengan mempertimbangkan: (1) kebijakan, (2) evaluasi diri, (3) aktivitas, (4) sumber daya manusia, dan sarana prasarana LP2M UNM. Selain itu, juga Mempertimbangkan: (1) kekuatan, (2) kelemahan, (3) peluang, dan (4) tantangan LP2M UNM.

Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) Tahun 2019 – 2023 adalah dokumen resmi Universitas Negeri Makassar. Dokumen ini merupakan petunjuk bagi LP2M untuk melakukan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan kerja sama lainnya. Selain itu dokumen ini menjadi dasar bagi civitas akademika terutama dosen UNM untuk melakukan kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan kerja samalainnya yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) Tahun 2019 – 2023 disusun untuk digunakan oleh civitas akademika UNM sebaik mungkin dengan penuh tanggung jawab.